

STUDI PENINGKATAN PERTUMBUHAN DAN NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN MELALUI ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS

Airin Nuraini, Gen Gen Gendalasari dan Heri Sastra
Program Studi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

Studi
Peningkatan
Pertumbuhan
dan Nilai
Perusahaan
Sektor
Perkebunan
Melalui Analisis
Kebijakan
Dividend an
Profitabilitas

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat pengaruh antara variabel kebijakan dividen dan kemampuan terhadap pertumbuhan serta nilai perusahaan. Untuk keperluan pengukuran tersebut, digunakan data keuangan dari lima perusahaan perkebunan di Indonesia yang telah *go public*, yaitu : PT Tunas Baru Lampung, Tbk., PT. Astra Agro Lestari, Tbk., PT. Bakrie Sumatera Plantations, TBK., PT. SMART, Tbk., dan PT. PP London Sumatera Plantations Tahun 2004 – 2014.

Target penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi dan menghasilkan keluaran dalam bentuk model nilai perusahaan perkebunan dengan mempertimbangkan kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas perusahaan. Yang kedua adalah menentukan faktor dominan yang menentukan nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan.

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis kebijakan dividen dan kemampuan terhadap nilai perusahaan menggunakan metode analisis statistik yang umum digunakan yakni, analisis koefisien korelasi (r), analisis koefisien determinasi (r^2) dan analisis koefisien regresi (β). Data dianalisis menggunakan analisis regresi secara parsial dan simultan.

Kata kunci : kebijakan deviden, profitabilitas, pertumbuhan dan nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Menciptakan nilai perusahaan menjadi bagian penting dalam operasionalisasi perusahaan. Penciptaan nilai perusahaan yang dimaksud adalah penciptaan nilai pasar atau harga saham. Penciptaan nilai perusahaan tidak mudah, dibutuhkan perencanaan, tindakan, pengolahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan.

Nilai perusahaan atau nilai pasar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor internal yang berhubungan dengan kinerja perusahaan dan kebijakan dividen. Sedangkan faktor eksternal yang berhubungan dengan kondisi ekonomi, politik dan bidang usaha yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan beroperasi.

Dalam faktor intern, kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap pergerakan nilai pasar atau nilai perusahaan yang ada di dalam bursa. Apabila dividen yang didistribusikan perusahaan kepada para pemegang saham semakin besar maka biasanya para pelaku pasar melakukan apresiasi saham perusahaan atau akan menaikkan nilai pasar atau nilai perusahaan yang ada di dalam bursa.

Selain dari kebijakan dividen, kinerja perusahaan juga memiliki pengaruh di dalam naik turunnya nilai pasar atau nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik

074

Submitted:
JANUARI 2017

Accepted:
OKTOBER 2017

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 5 No.2, 2017
pg. 074 - 152
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7860

digambarkan dengan tingkat kemampulabaan perusahaan yang baik juga. Tingkat kemampulabaan yang tinggi akan memberi gambaran kepada para pemegang saham bahwa perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi.

Manajemen keuangan perlu mengukur besaran dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dan kemampulabaan perusahaan agar dapat menciptakan nilai pasar saham atau nilai perusahaan yang baik dan meningkat secara berkesinambungan. Hal ini berarti manajemen harus mempertahankan kepercayaan pasar agar harga saham tidak turun, disisi lain manajemen juga harus dapat memanfaatkan kesempatan investasi untuk meningkatkan kemampulabaan perusahaan.

Karenanya menjadi penting untuk melakukan analisis dalam bentuk “Studi Peningkatan Pertumbuhan dan Nilai Perusahaan Sektor Perkebunan Melalui Analisis Kebijakan Dividen dan Profitabilitas”

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah : Dividen merupakan pembagian penghasilan yang dibayarkan kepada para pemegang saham berdasarkan pada banyaknya saham (Husnan dan Pudjiastuti), 2006:338)

Menurut Bhrigham dan Houston (2006,69) : “Kebijakan dividen optimal adalah kebijakan dividen yang mencapai suatu keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan”.

Menurut Bhrigham dan Houston (2006,107) “Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan yang dilakukan perusahaan”.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatka laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

Pertumbuhan perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoez, 1996) dalam Safrida (2008).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif yaitu metode pengambilan data-data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu: kebijakan dividen, kemampulabaan, pertumbuhan dan nilai perusahaan.

Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis kebijakan dividen dan kemampulabaan terhadap nilai perusahaan menggunakan metode analisis statistik yang umum digunakan yakni, analisis koefisien korelasi (r), analisis koefisien determinasi (r^2) dan analisis koefisien regresi (β).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Peningkatan Pertumbuhan dan Nilai Perusahaan Sektor Perkebunan Melalui Analisis Kebijakan Dividen dan Profitabilitas

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah uraian hasil penelitian melalui proses pengolahan data menggunakan software SPSS dengan melakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel serta uji regresi berganda untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

*Studi
Peningkatan
Pertumbuhan
dan Nilai
Perusahaan
Sektor
Perkebunan
Melalui Analisis
Kebijakan
Dividend an
Profitabilitas*

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Kebijakan Dividen,
Kemampulabaan, dan Pertumbuhan Perusahaan

Keterangan	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
(Konstanta)	0.057	2.433	0.018
Kebijakan Dividen	-0.878	-4.885	0.000
Kemampulabaan	0.977	5.434	0.000
R	0.608		
R Square	0.369		
Adjusted R Square	0.345		
F _{hitung}	15.227		0.000

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Berganda Variabel Kebijakan Dividen,
Kemampulabaan, dan Nilai Perusahaan

Keterangan	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
(Konstanta)	191.258	0.287	0.776
Kebijakan Dividen	1.646	0.563	0.576
Kemampulabaan	13.469	7.502	0.000
R	0.874		
R Square	0.764		
Adjusted R Square	0.755		
F _{hitung}	84.326		0.000

Sumber: Data Primer Diolah

Untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel kebijakan dividen, kemampulabaan dan pertumbuhan perusahaan serta keeratan hubungannya, maka dilakukan analisis korelasi. Hasil analisis dari korelasi adalah koefisien korelasi yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan dari suatu hubungan. Sedangkan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antar variabel, akan dilakukan analisis regresi secara simultan untuk masing-masing variabel.

Tabel 3
Hasil Uji Korelasi Variabel Kebijakan Dividen dan
Kemampulabaan terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Variabel	Pertumbuhan Perusahaan	
	Korelasi Pearson	Signifikansi
Kebijakan Dividen	-0.212	0,162
Kemampulabaan	3.16	0,019

Sumber: Data Diolah

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi Variabel Kebijakan Dividen dan
Kemampulabaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Nilai Perusahaan	
	Korelasi Pearson	Signifikansi
Kebijakan Dividen	0.060	0,695
Kemampulabaan	0.085	0,539

Sumber: Data Diolah

B. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan beberapa hal berikut ini :

- a. Berdasarkan tabel 1, persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :
 Pertumbuhan perusahaan =
 $0.057 - 0.878 \text{ Kebijakan Dividen} + 0.977 \text{ kemampulabaan}$
 - 1 Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai sebesar 0.057 saat tidak dipengaruhi oleh variabel kebijakan deviden dan kemampulabaan.
 - 2 Kebijakan deviden berpengaruh secara negatif sebesar 0.878 terhadap pertumbuhan perusahaan. Pengaruh tersebut bersifat signifikan. Nilai signifikansi $0.00 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa saat terjadi peningkatan kebijakan dividen sebesar satu satuan maka variabel pertumbuhan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,878 menjadi -0.821 ($0,057 - 0,878$). Pengaruh variabel tersebut bersifat nyata. Sehingga dapat dinyatakan bahwa untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi faktor kebijakan dividen.
 - 3 Kemampulabaan berpengaruh secara positif sebesar 0.977 terhadap pertumbuhan perusahaan. Pengaruh tersebut bersifat signifikan secara parsial. Nilai signifikansi $0.00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampulabaan mempengaruhi pertumbuhan perusahaan sehingga dalam kasus ini peningkatan pertumbuhan perusahaan dapat dilakukan dengan memperbaiki atau meningkatkan faktor kemampulabaan perusahaan.
 - 4 Kebijakan deviden dan kemampulabaan secara simultan mampu menjelaskan variabilitas pertumbuhan perusahaan sebesar 36,9%, sisanya 63,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam model.
 - 5 Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,608 dengan derajat keeratan kuat artinya apabila variabel independen secara total naik sebesar 1 (satu) satuan maka variabel pertumbuhan perusahaan akan merespon sebesar 0,608.

- 6 Diperoleh f_{hitung} sebesar 15,227 dan Sig 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kebijakan deviden dan kemampuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.
 - 7 Kemampuan menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
- b. Berdasarkan tabel 2, persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :
 Nilai perusahaan =
 $191,258 + 1,646 \text{ kebijakan deviden} + 13,469 \text{ kemampuan}$
- 1 Nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 191,258 saat tidak dipengaruhi oleh variabel kebijakan deviden dan kemampuan.
 - 2 Kebijakan deviden berpengaruh secara positif sebesar 1,646 terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tersebut bersifat tidak signifikan. Nilai signifikansi $0,576 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan faktor kebijakan deviden.
 - 3 Kemampuan berpengaruh secara positif sebesar 13.469 terhadap nilai perusahaan. Pengaruh tersebut bersifat signifikan secara parsial. Nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dalam kasus ini peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan memperbaiki atau meningkatkan faktor kemampuan perusahaan.
 - 4 Kebijakan deviden dan kemampuan secara simultan mampu menjelaskan variabilitas nilai perusahaan sebesar 76,4%, sisanya 23,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam model.
 - 5 Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,874 dengan derajat keeratan kuat artinya apabila variabel independen secara total naik sebesar 1 (satu) satuan maka variabel nilai perusahaan akan merespon sebesar 0,874.
 - 6 Diperoleh f_{hitung} sebesar 87,326 dan Sig 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kebijakan deviden dan kemampuan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
 - 7 Kemampuan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan dibanding variabel kebijakan deviden.
- c. Berdasarkan tabel 3, kebijakan deviden memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan perusahaan, namun bersifat tidak signifikan, sedangkan kemampuan berhubungan positif secara signifikan.
- d. Berdasarkan tabel 4, kebijakan deviden dan kemampuan berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan yang ada, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

- 1) Kebijakan deviden berpengaruh secara negatif dan nyata terhadap pertumbuhan perusahaan.
- 2) Kemampulabaan berpengaruh secara positif dan nyata terhadap pertumbuhan perusahaan.
- 3) Secara simultan variabel kebijakan deviden dan kemampulabaan berpengaruh positif dan nyata terhadap pertumbuhan perusahaan. Model yang dibangun:
$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = 0.057 - 0.878 \text{ kebijakan deviden} + 0.977 \text{ kemampulabaan}$$
- 4) Kebijakan deviden berpengaruh secara positif tidak nyata terhadap nilai perusahaan.
- 5) Kemampulabaan berpengaruh secara positif dan nyata terhadap Nilai Perusahaan.
- 6) Kebijakan deviden dan kemampulabaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Model yang dapat dibangun adalah
$$\text{Nilai perusahaan} = 0.057 - 0.878 \text{ kebijakan deviden} + 0.977 \text{ kemampulabaan.}$$
- 7) Kemampulabaan menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.
- 8) Kemampulabaan merupakan variabel yang yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan dibanding variabel kebijakan deviden.

DAFTAR PUSTAKA

- Safrida, 2008. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Tesis Jurusan Akuntansi, Univesitas Sumatera Utara.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemendan Kewirausahaan, Vol. 9, No.1, hal. 41-48.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.